

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN LQ-45 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2023

Natalia Shintia Tumbel¹, Rocyke Pangkey², Olifia Yodiawati Tala³

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano
 e-mail: nataliatumbel26122002@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 12 perusahaan sebagai populasi dan sampel yaitu 48 laporan keuangan Perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

Astract: The aim of this research is to determine and analyze the effect of tax planning and deferred tax burden on earnings management in LQ-45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. This research method uses quantitative methods. The population and sample in this research namely 12 companies as a population and samples, namely 48 financial reports of the LQ- 45 Company registered on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2020-2023 period. The data analysis technique uses panel data regression analysis. The results of this research show that there is a partial or simultaneous influence between the variables. Tax planning and deferred tax expenses on earnings management in LQ-45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2020- 2023 period.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Expenses, Profit Management

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba sebanyak- banyaknya. Pemilik biasanya menyerahkan sumberdaya perusahaan yang ada untuk dikelola oleh manajemen atau pengelola. Manajemen tersebut nantinya bertanggung jawab kepada pemilik untuk melaporkan kegiatan pengelolaan sumberdaya perusahaan melalui sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut mencerminkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Didalam perusahaan, menurut Sumomba dalam (Khalifah 2019), manajemen sebagai pihak internal perusahaan memiliki kepentingan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas laba. Kualitas laba perlu diperhatikan karena laba merupakan tolak ukur penting yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor dan pemilik perusahaan dapat mengestimasi keandalan laporan keuangan terutama laba untuk mengukur risiko dalam investasi dan kredit, karena laba perusahaan masih sangat diperhitungkan sebagai informasi yang penting bagi investor, kreditor serta pemilik perusahaan. Laba perusahaan menjadi target rekayasa bagi pihak manajemen agar dapat menarik kinerja yang lebih baik sehingga mendapatkan benefit atau meningkatkan income. Dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, pihak manajemen sebagai pelaksana serta penanggung jawab operasional perusahaan dapat mengontrol laba perusahaan sesuai dengan keinginan. Kualitas laba suatu perusahaan sangat di perhatikan oleh pihak manajemen namun,

penyusunan laporan keuangan berbasis akrual, sebagaimana yang diatur dalam PSAK 1, sehingga memungkinkan manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan atau biasa di kenal dengan istilah manajemen laba.

Menurut Aditama Dalam (Devitasari 2022), Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait. Upaya intervensi ini menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan kondisi sesungguhnya suatu perusahaan sehingga menimbulkan asimetri informasi, yaitu kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham dan stakeholders.

Fenomena manajemen laba sepertinya sudah menjadi budaya perusahaan. Beberapa dari kasus ini telah terjadi dalam bisnis. Kejadian tersebut kemungkinan terjadi dalam laporan keuangan Garuda Indonesia 2018 yang bertujuan untuk mempercantik laporan keuangan. Laporan keuangan Garuda Indonesia aneh karena pendapatan 2018 yang tinggi. Berdasarkan laporan keuangan Garuda Indonesia 2018, perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 11,33 miliar. Lonjakan sangat tajam dan signifikan ini berbanding terbalik dengan pembukuan sebelumnya yang menyatakan kerugian. Menurut (Chahyani 2021). Hal ini sangat berbahaya bagi bisnis nantinya. Adanya asimetri informasi diyakini menjadi penyebab terjadinya manajemen laba. Manajemen sering memanfaatkan peluang untuk memainkan angka laba dalam rangka memengaruhi hasil akhir dari berbagai keputusan, salah satu contohnya manajemen berusaha meminimalkan pajak yang semestinya mereka bayar, dengan cara meningkatkan akrual untuk menjadikan angka laba lebih rendah. Jumlah pajak terhutang dihitung berdasarkan besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Karena pajak berhubungan langsung dengan laba, di mana laba sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan berbagai pihak yang berkepentingan, maka manajemen memanfaatkan peluang untuk melakukan manajemen laba dengan merekayasa untuk meminimalkan pembayaran pajak.

Usaha manajemen untuk mencapai keinginannya untuk melakukan manajemen laba dengan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sendiri sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak adalah suatu rencana pengaturan keuangan perusahaan untuk mengurangi kewajiban perpajakan dengan cara mengurangi terutang pajak, pajak penghasilan dan pajak lainnya akan dalam jumlah sekecil mungkin selama tidak melanggar hukum peraturan pajak (Gabriella 2021).

Perencanaan pajak adalah faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah salah satu fungsi dari manajemen pajak untuk memperkirakan jumlahnya pajak yang harus dibayar serta cara yang dilakukan untuk meminimalisir pajak (P. I. Dewi and Djohar 2023). Faktor manajemen laba selanjutnya adalah beban pajak tangguhan atau *deferred tax expenses* yaitu beban yang akibat peundaan pembayaran pajak. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan waktu sehingga terjadi perbedaan pengakuan laba menurut akuntansi komersial dan fiskal. Beban akibat pajak yang ditangguhkan merupakan hutang pajak sedangkan akibat lainnya adalah terjadi peningkatan laba pada laporan keuangan saat ini. Strategi manajer dalam pemberlakuan beban pajak tangguhan inilah yang dimaksud dengan praktik manajemen laba (Setyawan 2021).

Kasus di atas menunjukkan bahwa perilaku manajemen dalam memanipulasi informasi keuangan dengan melaporkan peningkatan laba menunjukkan bahwa perusahaan memiliki praktik manajemen pendapatan. Manajemen hasil dilakukan oleh manajer yang

menggunakan evaluasi tertentu dalam pelaporan keuangan, menyesatkan pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi yang dihasilkan. Konfiik ini terjadi ketika setiap orang berusaha mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan. sebuah perusahaan mungkin membayar pajak lebih sedikit hari ini, tapi pada kenyataannya mungkin menimbulkan hutang pajak yang iebih besar di masa depan. Atau sebaiknya, suatu perusahaan dapat membayar pajak lebih banyak hari ini, tetapi sebenarnya potensi utang pajak di masa depan akan lebih kecil.

Penelitian ini di latar belakang oleh penelitian yang di lakukan oleh (Faqih 2021), (Pebriani 2023), (Melasari 2023), Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh secar simultan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan penghindaran Pajak secara simultan dan parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menarik judul penelitian Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

KAJIAN TEORI

Pajak

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan UU (yang dapat dipaksakan) tanpa mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan sebagai bayaran pengeluaran umum Mardiasmo dalam (Wuwungan, Mundung, and Tangkau 2021). Pajak adalah tanda partisipasi masyarakat denga tujuan menopang pembangunan dan perekonomian negara (Tambunan 2022).

Maka dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan hal yang wajib diberikan oleh masyarakat kepada negara dengan tujuan umum negara indonesia.

Manajemen Laba

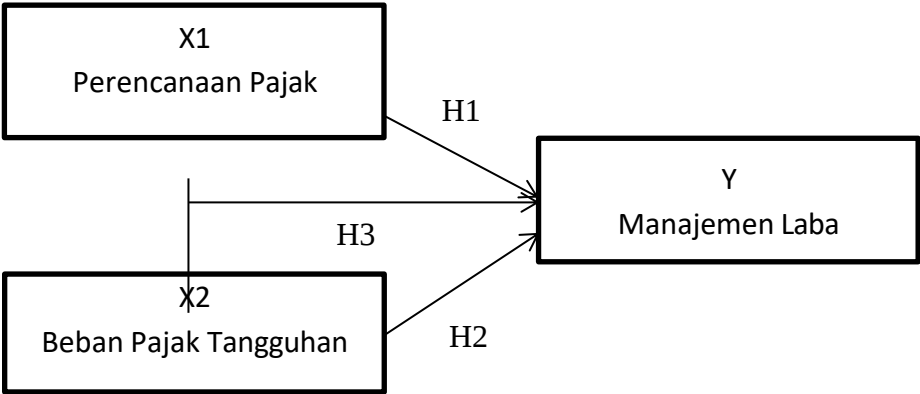
Menurut (Kawulur, Tala & Katuhu, 2023) Menajemen laba merupakan aktivitas kerja manajer perusahaan dengan sengaja membuat kenaikan ataupun penurunan laba. Adapun Menurut (Pebriani 2023), Mengungkapkan bahwa manajemen laba merupakan tindakan dari manajer perusahaan dengan menaikkan atau menurunkan laba pada periode berjalan dari sebuah perusahaan yang mengelolahnya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan dalam jangka panjang.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan aktivitas keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan pada sebuah perusahaan dengan tujuan mengelola kenaikan atau penurunan laba.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan bagian manajemen pajak juga merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajak, baik PPh maupun beban pajak yang lainnya berada dalam posisi yang seminimal mungkin (Pebriani 2023). Menurut (Tambahani, Sumual, and Kewo 2021), Perencanaan pajak adalah cara mengatur pajak yang wajib dibayar oleh wajib pajak sebagaimana baiknya agar utang pajak yang dibayar itu seminimal mungkin, selama dianggap baik oleh peraturan perpajakan maupun undang-undang.

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah aturan pajak dalam perencanaan wajib pajak sebagaimana baiknya agar utang pajak yang dibayarkan seminimal mungkin, selama dianggap baik oleh peraturan perpajakan yang ditetapkan. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, peneliti dapat menentukan hipotesis-hipotesis pada penelitian ini, kemudian peneliti membuat model penelitian yang ada sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode *asosiatif kausal* yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel, yaitu suatu teknik analisis yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penelitian ini menggunakan program *Eviews* sebagai alat bantu dalam menganalisis data.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependent

Manjemen laba Menurut (Trijovianto 2019), untuk mendapatkan skala pengukuran variabel probabilitas perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk menghindari kerugian adalah:

$$SEC\ i\ t = \frac{NI\ i\ t}{MVoE\ i\ (t - 1)}$$

Rumus

Keterangan:

SECit : Scaled earnings change (distribusi laba) perusahaan i tahun t

NI it : Laba bersih (net income) perusahaan i tahun t

MVoE i (t-1) : Market value of equity perusahaan i pada tahun t-1

Variabel Independent

a. Perencanaan Pajak

Dalam pengukuran perencanaan pajak peneliti menggunakan pengukuran Tax Retention Rate (TRR) yaitu tingkat retensi pajak yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Shafira Nurulita and Tri Utami 2024)

Rumusan:

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}}$$

Keterangan:

TRRit : Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.
Net Income : laba bersih perusahaan i pada tahun t.
Pretax Income (EBIT)it : Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

b. Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan ini akan dipulihkan dimasa yang akan datang dan akan menjadi beban perusahaan (Muhamad AL Hakim and Anis Syamsu Rizal 2023).

Rumus:

$$BBPT = \frac{\text{Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t}}{\text{Total aktiva pada akhir tahun t - 1}}$$

Keterangan :

BBPTit : Besaran Beban Pajak Tangguhan perusahaan i pada tahun t.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang berjumlah 45 Perusahaan.Untuk dasar pemilihan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kelengkapan data dan kriteria sampel yaitu:

- 1) Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dari tahun 2020- 2022 berjumlah 45 Perusahaan.
- 2) Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun berturut-turut berjumlah 22 Perusahaan.
- 3) Perusahaan yang memiliki data outlier berjumlah 10 Perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2.Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	5.501667	2.80E+08	0.770833
Median	5.050000	17443314	1.000000
Maximum	16.08000	1.69E+10	1.000000
Minimum	-2.760000	1029.836	0.000000
Std. Dev.	2.956589	1.72E+09	0.422503
Skewnes s	1.298016	9.514937	-1.288772
Kurtosis	5.691103	92.34328	2.660934
Jarque-Bera	55.92566	33377.43	27.03480
Probability	0.000000	0.000000	0.000001
Sum	528.1600	2.68E+10	74.00000
Sum Sq. Dev.	830.4347	2.81E+20	16.95833

Sumber: Output Eviews 12 (Data Diolah, 2024).

Dapat di ketahui bahwa nilai mean variabel X1 perencanaan pajak yaitu sebesar 5,50 variabel X1 juga menunjukkan nilai median yakni sebesar 5.05 sedangkan nilai

maximum variabel X_1 menunjukkan nilai sebesar 16,06 sedangkan nilai minimum X_1 menunjukkan -2,76 dan standar deviasinya sebesar. pada variabel X_2 beban pajak tangguhan yaitu sebesar 2,80, nilai median variabel X_2 menunjukkan 1,74 dan nilai maximum X_2 yaitu 1,69 sedangkan nilai minimum X_2 yaitu sebesar 1,02. dan nilai mean variabel dependen Y manajemen laba yakni sebesar 0,77 dan standar deviasinya sebesar 1,72, nilai median variabel Y yaitu sebesar 1,00 dan nilai maximum yaitu 1,00 sedangkan nilai minimum variabel Y yaitu sebesar 0,00. dan standar deviasinya sebesar 0,422.

Estimasi Data Panel

- a. Uji *Chow* adalah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan *common effect model* dengan *fixed effect model*.

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.889880	(11,34)	0.0765
Cross-section Chi-square	22.901904	11	0.0182

Sumber: Output Eviews 12 (Data Diolah, 2024).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji *chow* di atas, diperoleh nilai probabilitas 0,0182 dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka pendekatan yang paling tepat digunakan untuk menguji regresi data panel dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

- b. Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan *fixed effect model* dengan *random effect model*.

Tabel.4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.516577	2	0.4685

Sumber: Output Eviews 12 (Data Diolah, 2024).

Berdasarkan hasil uji hausman, diperoleh probabilitas 0,4685 dimana nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ($0,4685 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 untuk model ini ditolak dan H_a diterima, maka pendekatan yang paling tepat untuk menguji regresi data panel dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

- c. Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan model *common effect model* dan *random effect model*.

Tabel 5. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects Null hypothesis: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	1.937014 (0.1640)	1.328308 (0.2491)	3.265322 (0.0708)

Sumber: Output Eviews 12 (Data Diolah, 2024).

Hasil uji diperoleh nilai prob. Breusch-Pagan sebesar 0.1640 dimana nilai ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0.1640 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 untuk model ini ditolak dan H_a diterima, maka pendekatan yang digunakan untuk menguji regresi data panel dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 6. Regresi Data Panel *Common Effect Model* (CEM).

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 10/31/24 Time: 13:27
Sample: 2020 2023
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.208820	0.508204	3.002960	0.0421
X1	0.281225	0.049046	3.007806	0.0189
X2	0.514605	0.054202	3.583133	0.0203
R-squared	0.067741	Mean dependent var		0.387275
Adjusted R-squared	0.026307	S.D. dependent var		0.266965
S.E. of regression	0.263430	Akaike info criterion		0.230407
Sum squared resid	3.122803	Schwarz criterion		0.347357
Log likelihood	2.529770	Hannan-Quinn criter.		0.274603
F-statistic	1.634918	Durbin-Watson stat		1.792168
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 12 (Data Diolah, 2024).

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa coefficient regresi variabel Y manajemen laba yakni sebesar 8,2088 dengan nilai prob yakni sebesar 0,421, pada variabel X_1 Perencanaan pajak yakni sebesar 0,2812 dengan nilai prob. yakni sebesar 0,0189 sedangkan variabel X_2 beban pajak tangguhan yakni sebesar 1.84 dengan nilai prob. 0,0203

Dari hasil perhitungan estimasi *Common Effect Model* (CEM).maka dapat dibentuk rumus persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e$$

$$\text{Manajemen laba} = 8,208820a + 0,281225X_1 + 0,514605X_2 + 0,508204e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

- Constanta a sebesar 8,208820, artinya apabila variabel bebas perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan di anggap constan dan bernilai 0 maka akan memengaruhi manajemen laba pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia

selama tahun 2020-2023 sebesar 8,208820.

- b. Coefficient X_1 Perencanaan pajak sebesar 0,281225, artinya apabila variabel X_1 perencanaan pajak mengalami keneikan maupun penurunan sebesar 1 point maka akan mempengaruhi manajemen laba Perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 sebesar 8,208820.
- c. Coefficient X_2 Beban pajak tangguhan menunjukan nilai sebear 0,514605 artinnnya apabila variabel X_2 Beban pajak tangguhan mengalami keneikan maupun penurunan sebesar 1 point maka akan mempengaruhi manajemen laba Perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 sebesar 8,208820.
- d. Standar eror yang di gunkan yakni sebesar 0,508204, artinya dalam penelitian ini tingkat eror pengujian regresi data panel pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada Perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023 yakni sebesar 8,208820.

Uji Hipotesis

Apabila ingin melihat lebih jauh terkait pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat dari uji t dan uji koefisien determinasi berikut ini.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha = 5\%$.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha = 5\%$.

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.208820	0.508204	3.002960	0.0421
X1	0.281225	0.049046	3.007806	0.0189
X2	0.514605	0.054202	3.583133	0.0203

Sumber: Output Eviews 12 (Data Diolah, 2024).

Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel Perencanaan Pajak (X_1), Nilai t tabel diperoleh dari $k = 2$ (jumlah variabel), $n = 48$ (jumlah sampel) sehingga $df = 48 - 2 = 46$. Jika dilihat dari titik persentase distribusi t dengan tingkat siginifikansi 5% maka dihasilkan nilai t tabel sebesar 2,012896. Hasil uji t pada variabel Perencanaan Pajak (X_1) mempunyai nilai nilai t hitung sebesar 3,007806 $> t$ tabel yaitu 2,012896 dan nilai prob. $0.0189 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- 2) Variabel Beban Pajak Tangguhan (X_2), Hasil uji t pada variabel beban pajak tangguhan (X_2) diperoleh nilai t hitung positif. Nilai t hitung sebesar 3,583133 $> t$ tabel 2,012896 dan nilai prob. $0.0203 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya variabel beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f simultan dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $< \alpha = 5\%$.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> \alpha = 5\%$.

Tabel 8. Hasil Uji F

R-squared	0.677407
Adjusted R-squared	0.826307
S.E. of regression	0.263430
Sum squared resid	3.122803
Log likelihood	2.529770
F-statistic	1.634918
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 12 (Data Diolah, 2024).

Berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 1,634918 dan nilai prob f -statistik sebesar $0,000000 < 0,05$, sedangkan nilai f tabel sebesar 0,051351 berdasarkan hasil perbandingan nilai f hitung dengan f tabel menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel, dengan kata lain penelitian ini hipotesis H_3 Diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada Perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan lq-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia, Hasil uji t pada variabel Perencanaan Pajak (X_1) mempunyai nilai bernilai positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan lq-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan teori agensi yang mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Agen diasumsikan akan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi keuangan tetapi juga dari tambahan yang terlibat dari hubungan suatu agensi, seperti waktu luang yang banyak, kondisi kerja yang menarik, keanggotaan klub, dan jam kerja yang fleksibel. Selain itu, ada kecenderungan para manajer untuk mengatur laba sedemikian rupa dengan menerapkan income- increasing discretionary accruals (artinya usaha untuk merekayasa laba dengan menurunkan tingkat laba pada tingkat tertentu untuk membalikkan kebijakan akrual yang dilakukan sebelumnya). Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sering direkayasa oleh pihak manajemen untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan juga untuk kepentingan dirinya sendiri atau dikenal dengan manajemen laba (Herdawati, 2023). Maka perencanaan pajak berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. Oleh karena itu, pajak yang merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi kepada investor atau diinvestasikan oleh perusahaan, akan diusahakan oleh manajemen untuk diminimalkan guna mengoptimalkan jumlah dari laba bersih perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Shafira Nurulita and Tri Utami 2024) mengatakan bahwa Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Dan Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maulida, Hartiyah, and

Putranto 2021), mengatakan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia, Hasil uji t pada variabel beban pajak tangguhan (X_2) diperoleh nilai t hitung positif. maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya variabel beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hal ini berarti beban pajak tangguhan yang kecil pada Perusahaan LQ- 45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia. belum tentu ditentukan adanya manajemen laba akibat dari penurunan laba. Beban pajak tangguhan sangat efektif dalam mengidentifikasi manajemen laba karena beban pajak tangguhan dan dapat menggambarkan bahwa Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia melakukan manajemen laba. Beban pajak tangguhan menggunakan teori agensi, ini dikarenakan dalam teori agensi lebih menekan pada jumlah beban pajak perusahaan, hal ini dapat memberikan kebebasan manajemen dalam menentukan pilihan kebijakan akuntansi dalam menentukan besarnya beban pajak tangguhan. Karena dalam menyusun laporan keuangan standar akuntansi lebih memberikan keleluasan bagi manajemen untuk menentukan prinsip dan asumsi akuntansi di bandingkan yang di perolehkan menurut pajak, hal ini membuat manajemen memanfaatkan celah untuk melakukan manipulasi besarnya beban pajak yang di miliki (Perdana, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Andro Trijovianto 2019), mengatakan bahwa secara parsial beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Handayani and Utami 2024), Mengatakan bahwa Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. pada perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, Hasil uji di atas dapat di ketahui hasil perbandingan nilai f hitung dengan f tabel menunjukkan bahwa nilai f hitung lebih besar dari f tabel, dengan kata lain penelitian ini hipotesis H_3 Diterima sehingga dapat di katakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada Perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Hasil ini Secara simultan hasil dalam penelitian ini meunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba, karena beban pajak tangguhandapat menurunkan suatu tingkat laba dalam perusahaan. Selain itu perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Karean perencana pajak merupakan salah satu tindakan manajemen pajak sehingga dengan melakukan perencanaan pajak berarti manajemen sudah berusaha untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (P. L. Dewi, Kodriyah, and Haryadi 2023), menemukan bukti empiris bahwa beban pajak tangguhan memiliki hubungan signifikan manajemen laba guna menghindari kerugian perusahaan. Manajemen laba

merupakan peluang bagi manajemen untuk merekayasa besarnya beban pajak tangguhan guna menekan dan menurunkan tingkat labanya. Beban pajak tangguhan mengakibatkan tingkat laba yang diperoleh menurun dengan demikian memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan laba yang lebih besar dimasa yang akan datang dan mengurangi besarnya pajak yang dibayarkan.

KESIMPULAN

1. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba, Hal ini mengartikan bahwa pengaruh perencanaan pajak arahnya positif terhadap manajemen laba artinya apabila perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan benar maka akan mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, Hal ini mengartikan bahwa pengaruh beban pajak tangguhan arahnya positif terhadap manajemen laba artinya apabila perusahaan mengelola dan membayar beban pajak tangguhan tepat waktu maka akan mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.
3. Perencanaan pajak berpengaruh dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, Hal ini mengartikan bahwa pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan arahnya positif terhadap manajemen laba artinya apabila perusahaan memiliki perencanaan yang baik dan benar dan membayar pajak tangguhan tepat waktu maka akan mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, di sarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.
2. Bagi investor perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia, di sarankan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam melakukan investasi dengan memperhatikan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ-45 terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023.
3. Bagi Universitas Negeri Manado, di sarankan penelitian ini bisa menjadi bahan pustakaan dan di harapkan bisa di baca dan dapat di pahami bagi para pembaca khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Monika Ruru¹, Freddy Samuel Kawatu², Pebisitona Purba. 2024.—Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Tingkat Hutang Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Mantap: Journal Of Management Accounting, Tax And Production* 2 (2): 972–82.
<https://doi.org/10.57235/Mantap.V2i2.3452>.
- Andro Trijovianto. 2019. —Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ekonomi Dan Bisnis* 2 (1): 6.
- Chahyani, Nunu. 2021. —Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Bongaya Journal For Research In Accounting* 4 (2): 38–45.

- Devitasari, Lucy. 2022. —Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Tax And Business* 3 (1): 12–23. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>.
- Dewi, Puji Lestari, Kodriyah, And Entis Haryadi. 2023. —Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. *“Lawsuit” Jurnal Perpajakan* 2 (1): 47–59. <https://doi.org/10.30656/Lawsuit.V2i1.1158>.
- Dewi, Putri Istiana, And Chaidir Djohar. 2023. —Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non- Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4 (1): 65–82.
- Dini Fitrianti. 2024. —Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Penkomi* 7 (1): 343–55.
- Faqih, Ach. Ilyas. 2021. —Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call For Paper (Senapan)* 1 (1): 551–60. <https://doi.org/10.33005/Senapan.V1i1.269>.
- Gabriella, Akhsa. 2021. —Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Idx Bmn20 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jemma (Journal Of Economic, Management And Accounting)* 4 (1): 109. <https://doi.org/10.35914/Jemma.V4i1.647>.
- Kawatu, Tala & Katuhu. 2023. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Manado*.
- Khalifah, Umu. 2019. —Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada. *Akuntansi* 1 (1): 2233–55.
- Maulida, Yuliana. 2021. —Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 Sampai 2019). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 1 (1): 40–48.
- Melasari, Tanti. 2023. —Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jakuma* 4 (2): 75–88.
- Muhamad Al Hakim, And Anis Syamsu Rizal. 2023. —Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2 (2): 133–42. <https://doi.org/10.54259/Akua.V2i2.1583>
- Pebriani, Reny Aziatul. 2023. —Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Layanan Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 19 (1): 64–75. <https://doi.org/10.35449/Jemasi.V19i1.546>.
- Shafira Nurulita, And Tri Utami. 2024. —Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (1): 1–11. <https://doi.org/10.54259/Akua.V3i1.2074>.
- Tambahani, Gea D, Tinneke Sumual, And Cecilia Kewo. 2021. —Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun

2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado* 2 (2):142–54

Tambunan, Bernadetta Erika. 2022. —Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019—2021). *Mpueb* 2 (1): 50–60.

Trijovianto, Andro. 2019. —Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ekonomi Dan Bisnis* 11 (1): 1–14.
http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017Eng8ene.Pdf?Sequance=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

Wati, Anggelina, Edfan Darlis, And Susilatri. 2023. —Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 19 (2): 121–34.
<https://Jkaa.Bunghatta.Ac.Id/Index.Php/Jkaa/Article/View/113>.

Wuwungan, Tezalonicha, Bertha I Mundung, And Jaqueline E Tangkau. 2021.—Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Efisiensi Kp2kp Kabupaten Minahasa. *Jurnal Akuntansi Manado* 2 (1): 8–16